

Evaluasi Kualitas Visum et Repertum Perlukaan pada Korban Hidup di RSUD Waled, Cirebon (2021 – 2023)

Evaluation of the Quality of Visum et Repertum for Injuries to Living Victims at Waled Regional Hospital, Cirebon (2021 – 2023)

¹Ahmad Satrio Tsabut Pranoto; ²Bambang Wibisono; ³Riza Rivani

email : bambangwibisono86@gmail.com

Fakultas Kedokteran, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon

Abstrak: Penulisan *Visum Et Repertum* harus memenuhi format-format yang sudah disesuaikan untuk menunjang kualitasnya di bidang hukum. Pasalnya, beberapa penelitian menyatakan bahwa kualitas VeR di rumah sakit tertentu belum memenuhi komponen yang harus tersedia di surat VeR. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk menilai dan menggambarkan kualitas VeR hidup perlukaan di RS Waled Kab. Cirebon dari kualitas perbagian VeR hingga kualitas keseluruhan untuk meningkatkan kualitas layanan di RS Waled.

Metode : Penelitian ini menggunakan Deskriptif Observasional dan menggunakan data sekunder yaitu VeR perlukaan di RS Waled Kab. Cirebon Tahun 2021 – 2023. Penilaian kualitas VeR perlukaan menggunakan skoring dari Prof. Herkutanto.

Hasil : Selama 2021 – 2023 didapatkan total 127 VeR. Kualitas perbagian didapatkan untuk bagian pembukaan sebesar 100%, bagian pendahuluan sebesar 100%, bagian pemberitaan sebesar 74%, bagian kesimpulan sebesar 33%, dan bagian penutup sebesar 100%. Secara keseluruhan didapatkan nilai sebesar 54.9% dengan kualitas sedang.

Kesimpulan : Secara keseluruhan, VeR perlukaan di RS Waled Kab. Cirebon Tahun 2021 – 2023 mendapatkan kualitas sedang. tetapi hasil tersebut tidak menggambarkan kualitas layanan dan profesionalitas praktisi yang terlibat, tetapi memang ada perbedaan pandangan terhadap penyusunan VeR perlukaan.

Kata Kunci : Kualitas, Kelengkapan, *Visum Et Repertum*, Perlukaan.

Abstract: The writing of *Visum Et Repertum* must adhere to standardized formats to ensure its quality in the legal field. Several studies have indicated that the quality of ver in certain hospitals does not meet the required components that should be included in the VeR document. This has drawn the attention of researchers to assess and describe the quality of VeR for injuries at Waled Hospital, Cirebon, from the quality among sections to overall quality to improve the quality of service at Waled Hospital.

Methods : This study uses an Observasional with Descriptive Study and uses secondary data, that is VeR of injuries at Waled Hospital, Cirebon In 2021 – 2023. Assessment of the quality of VeR of the injuries using Prof. Herkutanto's Scoring.

Results : During the 2021 – 2023, a total of 127 VeR. The quality of the sections was obtained for opening section at 100%, introduction section at 100%, news section at 74%, conclusion section at 33%, and closing section at 100%. Overall, the value obtained was 54.9% with medium quality.

Conclusion : Overall, the VeR of injuries at Waled Hospital, Cirebon In 2021 – 2023 got medium quality. However, these results do not describe the quality of service and professionalism of the practitioners involved, but there are indeed different views regarding the preparation of a VeR for injuries.

Keyword : Quality, Completeness, *Visum Et Repertum*, Injury

PENDAHULUAN

Peranan dunia kedokteran juga dibutuhkan di dunia hukum seperti menjadi pengganti alat bukti dalam sebuah perkara. Tertulis pada KUHP¹ pasal 183 bahwa hukum boleh jatuh apabila terdapat sekurangnya dua alat bukti sah dan yang dijelaskan pada pasal berikutnya yaitu KUHP pasal 184 bahwa alat bukti yang sah ialah; keterangan saksi, keterangan ahli, surat, petunjuk, dan keterangan terdakwa. Dari lima alat bukti sah tersebut, salah satunya adalah surat yang dimaksud adalah VeR².

VeR merupakan dokumen formal dan resmi yang dapat menggantikan alat bukti sah (*Corpus Delicti*). A. Mun'im Idries berpendapat pada bukunya bahwa VeR merupakan laporan yang tertulis dari dokter tentang apa yang ditemukan pada barang bukti yang diperiksanya serta memuat pula kesimpulan guna kepentingan peradilan³. Visum dapat berupa Visum pada korban mati ataupun korban hidup. Visum mati adalah keterangan medis untuk mengungkap tentang kematian tentang kematian seseorang, sedangkan Visum hidup Visum untuk mengungkap perlukaan, kejiwaan, dan kejahatan seksual.

Kelengkapan Visum menunjang kualitas dari Visum itu sendiri. Menurut Herkutanto, kualitas Visum dapat pula menilai kualitas ahli forensik pada rumah sakit tersebut. Diantara kelengkapan yang harus dipenuhi menurut Petrus pada penelitiannya adalah konsep dasar Visum Et Repertum yang terdiri dari ; pembukaan, pendahuluan, pemberitaan, kesimpulan, penutup⁴. Pasalnya menurut penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, di Rumah Sakit Abdul Wahab dari tahun 2015 sampai 2019, tidak semua Visum Et Repertum disertai keterangan yang lengkap pada semua jenis Visum, seperti pada Visum perlukaan tidak disertai derajat luka, padahal derajat luka merupakan aspek penting dalam pengambilan keputusan dalam perkara. Pada rumah sakit lain, beberapa kualitasnya masih sedang karena tidak menyertakan data lengkap terutama di bagian hasil pemeriksaan, seperti di RSU Haji Medan dan RSUP H Adam Malik Medan berdasarkan artikel yang diteliti oleh Petrus dan Lubis⁵.

Penulisan *Visum Et Repertum* harus memenuhi format-format yang sudah disesuaikan dan sudah ditetapkan karena dokumen tersebut akan menjadi barang bukti untuk proses peradilan. VeR yang lengkap dapat membantu bagi penyidik maupun bagi penegak hukum⁶.

PERUMUSAN MASALAH

Penelitian untuk menggambarkan kualitas dari VeR pada korban hidup ini belum banyak diteliti dan ditelaah di setiap pelayanan kesehatan. Berdasarkan apa yang tercantum pada latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menggambarkan dan meneliti serta mendeskripsikan gambaran kualitas VeR di Rumah Sakit Waled Kab. Cirebon yang merupakan rumah sakit tipe B umum daerah milik pemerintah. Penelitian ini akan mengetahui kualitas *Visum Et Repertum* perlukaan menurut jenis perlukaan, derajat luka, dan melihat kelengkapan dari *Visum Et Repertum* tersebut dari mulai pendahuluan, pemberitaan, serta kesimpulan.

¹ Tim Visi Yustisia. KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana) & KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana). 1st ed. Pratiwi F, Sutinah L, editors. Jakarta: Visimedia; 2014.

² Parinduri A gafar. Buku Ajar Kedokteran Forensik & Medikolegal [Internet]. Asmadi E, editor. UMSU Press; 2020.

³ Ohoiwutun T. Ilmu Kedokteran Forensik (Interaksi dan Dependensi Hukum pada Ilmu Kedokteran). 2015.

⁴ Petrus A, Lubis A. Kualitas Visum et Repertum Perlukaan Korban Hidup di RSU Haji Medan Periode 1 Maret 2018 S.D 31 Maret 2019. 2019;

⁵ Petrus A. Quality of the Visum et Repertum of Injuries Living Victims as a Basis for Policy Making at H. Adam Malik Hospital, Medan. *Journal of Positive School Psychology* . 2022;(5):7404–10.

⁶ Herkutanto. Peningkatan Kualitas Pembuatan Visum et Repertum (VeR) Kecelakaan di Rumah Sakit Melalui Pelatihan Dokter Unit Gawat Darurat (UGD). *JMPK*. 2005;8.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu bidang Forensik Dan Medikolegal. Penelitian ini telah dilaksanakan pada juni 2024 di RS Waled Kab. Cirebon. Penelitian ini menggunakan desain Studi Observasional Retrospektif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan data sekunder yaitu VeR. Populasi sampel penelitian ini adalah seluruh VeR perlukaan dari tahun 2021 – 2023 di Rumah Sakit Waled yang memenuhi kriteria inklusi. Total sampel penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* yang masuk kriteria inklusi sebanyak 127 visum.

Analisa data menggunakan aplikasi analisis untuk menghitung persentase data. Penilaian kualitas pada visum et repertum menggunakan skoring oleh Prof. Herkutanto dari ketetapan komponen ver oleh Profesor Muller, Profesor Mas Sutejo, Dan Profesor Sutomo. Pada skoring ini, VeR dibagi menjadi 5 bagian yaitu bagian pembukaan/Pro Yustisia, bagian pendahuluan, bagian pemberitaan/hasil pemeriksaan, bagian kesimpulan, dan bagian penutup

Setiap bagiannya dibagi 17 sub variabel (bagian kecil) yang diantaranya 2 sub variabel di bagian pembukaan, 5 sub variabel di bagian pendahuluan, 6 sub variabel di bagian pemberitaan, 3 sub variabel di bagian kesimpulan, dan 1 sub variabel di bagian penutup.

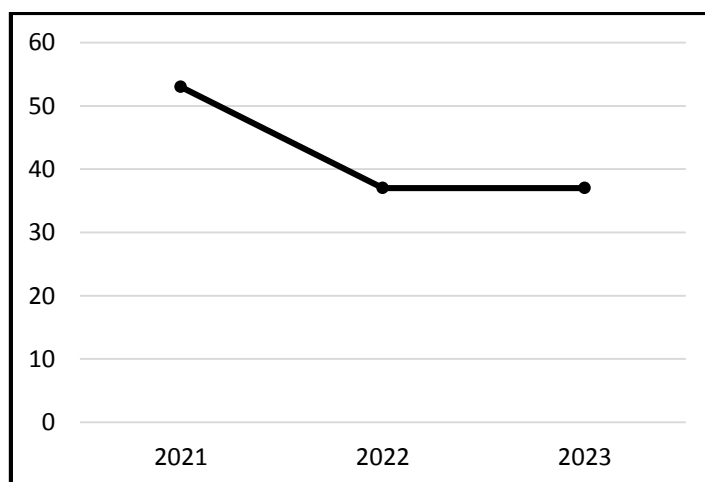
Setelah semua sub variabel diberi skor, dilakukan penghitungan dengan menghitung rerata nilai seluruh sampel setiap bagian, dan mengkalikan jumlah skor perbagian dengan bobot penilaian tersebut :

- Bagian pembukaan dikalikan dengan 1
- Bagian pendahuluan dikalikan dengan 1
- Bagian pemberitaan dikalikan dengan 5
- Bagian kesimpulan dikalikan dengan 8
- Bagian kesimpulan dikalikan dengan 1

Hasil dari perkalian tersebut lalu dikalikan dengan 100% agar hasil akhirnya adalah persentase.

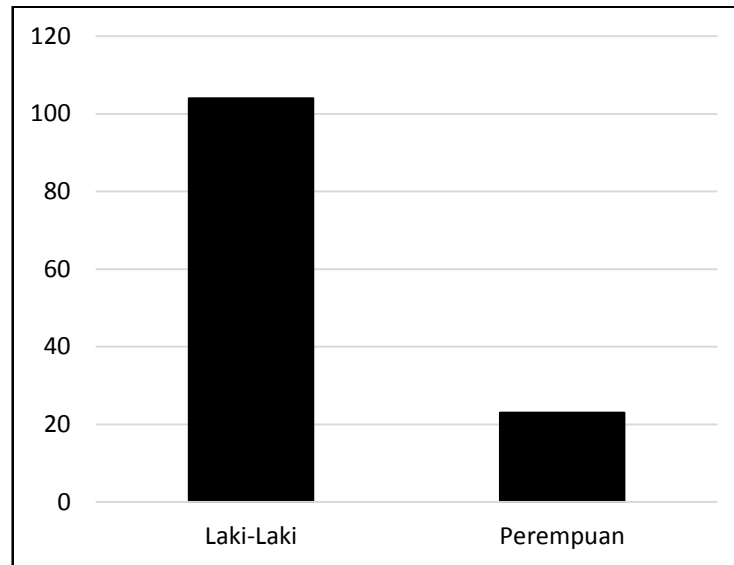
PEMBAHASAN

VeR definitif perlukaan pada korban hidup di Rumah Sakit Waled Kab. Cirebon tahun 2021 – 2023 berjumlah 127 Visum



Gambar 1.
Jumlah VeR perlukaan tahun 2021 – 2023

Berdasarkan jenis kelamin, rinciannya sebagai berikut :



Gambar 2.

Jumlah Ver perlukaan tahun 2021 – 2023 berdasarkan jenis kelamin

1. Kualitas Bagian Pembukaan

Tabel 1.

Kualitas bagian pembukaan

Struktur VeR	Sub Variabel	Rerata Skor
Pembukaan	Pro Yustisia	2
	Kepala Surat	2
Rerata skor bagian pembukaan		2
Kualitas pada bagian pembukaan : $2 \times \frac{1}{2} \times 100\%$: 100%		

Pada bagian ini, sub variabel yang dinilai adalah Pro-Justisia dan kepala surat. Hasil penilaian kualitas VeR perlukaan untuk bagian pembukaan didapatkan hasil 100% yang berarti bagian pembukaan di VeR perlukaan di Rumah Sakit Waled memiliki kualitas baik.

Pembuatan VeR di Rumah Sakit Waled sudah mencantumkan kata Pro-Justisia di tempat yang benar yaitu di bagian kiri atas, dan mencantumkan kepala surat yang meliputi no. surat, perihal surat, lampiran surat serta tanggal surat di seluruh VeR yang diteliti. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh rangkuti⁷ yang memiliki nilai 75%, dan sejauh ini belum banyak penelitian yang memasukan bagian pembukaan dalam penilaian VeR⁸.

⁷ Rangkuti ZA, Parinduri AG. Gambaran Kualitas Visum et Repertum perlukaan di Rumah Sakit Bhayangkara Medan. Jurnal Ilmiah Maksitek. 2021;6.

⁸ Suyoko S. Literatur Review Kualitas Visum et Repertum dalam Mendukung Penegakan Hukum di Indonesia. Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM). 2022 Dec 30;10(2):73–84.

2. Kualitas Bagian Pendahuluan

Tabel 2.
Kualitas bagian pendahuluan

Struktur VeR	Sub Variabel	Rerata Skor
Pendahuluan	Tempat Pemeriksaan	2
	Waktu Pemeriksaan	2
	Data Pasien	2
	Data Peminta	2
	Data Dokter/Pemeriksa	2
Rerata skor bagian pendahuluan		2
Kualitas pada bagian pendahuluan : $2 \times \frac{1}{2} \times 100\%$: 100%		

Pada variabel ini, sub variabel yang dinilai adalah tempat dan waktu pemeriksaan, data pasien, data peminta, dan data dokter/pemeriksa. Hasil penilaian kualitas VeR perlukaan untuk bagian pendahuluan didapatkan hasil 100% yang berarti bagian pendahuluan di VeR perlukaan di Rumah Sakit Waled memiliki kualitas baik.

Rerata penelitian yang menilai kelengkapan VeR ini semuanya mencantumkan seluruh unsur yang ada di pendahuluan, sesuai dengan penelitian Suyoko dengan rerata nilai sebesar 79.15% dengan kualitas baik dan diambil dari 12 penelitian berbeda.

3. Kualitas Bagian Pemberitaan

Tabel 3.
Kualitas bagian pemberitaan

Struktur VeR	Sub Variabel	Rerata Skor
Pemberitaan	Anamnesis	0
	Tanda Vital	2
	Lokasi Luka	1.98
	Karakteristik Luka	1.98
	Ukuran Luka	1.98
	Terapi	0.99
Rerata skor bagian pemberitaan		1.48
Kualitas pada bagian pemberitaan : $1.48 \times \frac{5}{10} \times 100\%$: 74%		

Pada bagian ini, sub variabel yang dinilai adalah anamnesis, tanda vital, lokasi luka, karakteristik luka, ukuran luka, dan terapi. Hasil penilaian kualitas VeR perlukaan untuk bagian pemberitaan didapatkan hasil 74% yang berarti bagian pemberitaan di VeR perlukaan di Rumah Sakit Waled memiliki kualitas sedang.

Rumah Sakit Waled tidak mencantumkan anamnesis di VeR dan tidak mencantumkan pula hasil dari terapi yang didapatkan setelah memberi penanganan, dimana penilaian menurut Prof.Herkutanto itu wajib menambahkan kedua hal tersebut. Sebagai gantinya,

anamnesis di Rumah Sakit Waled dicantumkan di berkas yang terpisah sehingga tidak terhitung dalam surat VeR. Penelitian lain yang menilai kualitas VeR bagian pemberitaan ini memiliki rerata 51,46% atau kategori sedang menurut penelitian yang dilakukan Suyoko dari 12 jurnal yang dinilai. Beberapa ahli forensik pada setiap rumah sakit tidak memasukan tindakan atau terapi dikarenakan bagi mereka tindakan atau terapi merupakan hal yang terpisah.

4. Kualitas Bagian Kesimpulan

Tabel 4.
Kualitas bagian kesimpulan

Struktur VeR	Sub Variabel	Rerata Skor
Kesimpulan	Jenis Luka	1.98
	Jenis Kekerasan	0
	Kualifikasi Luka	0
Rerata skor bagian kesimpulan		0.66
Kualitas pada bagian kesimpulan : $0.66 \times 8/16 \times 100\%$: 33%		

Pada bagian ini, sub variabel yang dinilai adalah jenis luka, jenis kekerasan, dan kualifikasi luka. Hasil penilaian kualitas VeR perlukaan untuk bagian kesimpulan didapatkan hasil 33% yang berarti bagian kesimpulan di VeR perlukaan di Rumah Sakit Waled memiliki kualitas buruk.

Rumah Sakit Waled tidak mencantumkan jenis kekerasan yang mengacu tidak adanya anamnesis pada surat VeR dan tidak mencantumkan kualifikasi luka karena menurut dokter yang membuat VeR di Rumah Sakit Waled, kualifikasi luka justru merupakan wewenang kehakiman dan bukan wewenang seorang dokter. VeR perlukaan bagian kesimpulan di Rumah Sakit Waled ini memiliki nilai 33% atau kategori buruk menurut penilaian Prof. Herkutanto. Penelitian lain yang menilai kualitas ver bagian kesimpulan ini memiliki rerata 51,13% atau kategori sedang menurut penelitian Suyoko dari 12 penelitian yang dinilai. Perbedaan pendapat mengenai wewenang dokter dalam memberikan kualifikasi luka inilah yang membuat beberapa ahli forensik dalam sebuah rumah sakit tidak mencantumkan komponen tersebut.

5. Kualitas Bagian Penutup

Tabel 5.
Kualitas bagian penutup

Struktur VeR	Sub Variabel	Rerata Skor
Penutup	Kata Penutup	2
Rerata skor bagian penutup		2
Kualitas pada bagian penutup : $2 \times \frac{1}{2} \times 100\%$: 100%		

Pada bagian ini, sub variabel yang dinilai adalah kata penutup saja. Hasil penilaian kualitas VeR perlukaan untuk bagian penutup didapatkan hasil 100% yang berarti bagian penutup di ver perlukaan di Rumah Sakit Waled memiliki kualitas baik.

Kata penutup yang dinilai adalah bagaimana dokter yang membuat VeR ini menutup surat VeR dengan kata yang telah ditentukan seperti “Berdasarkan kelimuan saya” atau “Mengingat sumpah sesuai dengan KUHAP”. Bagian penutup ini tidak banyak dinilai oleh penelitian dan hanya diteliti oleh penelitian Rangkuti menurut penelitian oleh Suyoko.

6. Kualitas Secara Keseluruhan

Tabel 6.

Kualitas secara keseluruhan

Struktur VeR	Rerata Skor	Bobot	Nilai
Pembukaan	2	1	2
Pendahuluan	2	1	2
Pemberitaan	1.48	5	7.4
Kesimpulan	0.66	8	5.28
Penutup	2	1	2
Total skor			18.68
Kualitas pada ver keseluruhan $18.68 / 34 \times 100\% : 54.9\%$			

Berdasarkan penilaian kualitas VeR perlukaan dengan menghubungkan seluruh variabel dan sub variabel yang ada dan mengkalkulasikan dengan panduan dan pedoman penilaian kualitas VeR oleh Prof. Herkutanto dan yang telah dimodifikasi oleh para peneliti, penelitian yang telah dilakukan pada Ver perlukaan di RS Waled Kab. Cirebon tahun 2021-2023 didapatkan hasil 54,9% yang berarti kualitas VeR perlukaan di Rumah Sakit Waled memiliki kualitas sedang.

Hasil penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian yang terkait namun di instansi yang berbeda seperti pada penelitian Wijaya yang memiliki nilai 97,2% atau kategori baik di Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahanie Samarinda lalu pada penelitian Petrus dan Lubis yang memiliki nilai 53,57% atau kategori sedang di Rumah Sakit Haji Medan. Selain itu, juga ada penelitian Petrus yang memiliki nilai 70% atau kategori sedang di RS H. Adam Malik Medan, dan ada penelitian Rangkuti yang dilakukan di RS Bhayangkara Medan dengan hasil 60,2% atau kategori sedang.

Meskipun terdapat hasil kualitas Ver perlukaan di Rumah Sakit Waled dengan kualitas sedang, hal ini tidak dapat menunjukkan bahwa kualitas VeR perlukaan di Rumah Sakit Waled belum sepenuhnya tidak sesuai dengan instrumen yang peneliti gunakan. Hal ini tidak dimaksudkan untuk menurunkan kualitas atau meragukan profesionalisme para praktisi yang terlibat dalam pembuatan VeR perlukaan di Rumah Sakit Waled, tetapi pada lapangan memang Rumah Sakit Waled memiliki pandangan tersendiri mengenai pembuatan dan penyusunan *Visum Et Repertum*. Adanya kesadaran peneliti akan aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam penelitian, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi pokok landasan bagi penelitian lanjutan yang serupa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa RSUD Waled Kab. Cirebon Tahun 2021 – 2023 didapatkan kualitas **sedang** yaitu **54.9%** dengan rincian perbagian; pembukaan didapatkan

kualitas baik yaitu 100%, pendahuluan didapatkan kualitas baik yaitu 100%, pemberitaan didapatkan kualitas sedang yaitu 74%, kesimpulan didapatkan kualitas buruk yaitu 33%, dan penutup didapatkan kualitas baik yaitu 100%

Hasil ini menunjukkan masih kurang terlengkapinya komponen visum di RSUD Waled Kab. Cirebon terutama pada bagian kesimpulan dimana bagian merupakan bagian terpenting dalam sebuah Visum.

SARAN

Saran dari hasil penelitian yang dapat penulis berikan adalah :

- a. Diadakannya pelatihan khusus mengenai pembuatan *Visum Et Repertum* serta penyelarasan terutama bagi dokter-dokter umum yang ada di Rumah Sakit Waled Kab. Cirebon.
- b. Membuat rancangan protap yang tertulis untuk pembuatan *Visum Et repertum* di Rumah Sakit Waled dikarenakan ada perbedaan pendapat dari pembuat Ver di Rumah Sakit Waled dengan teori dan pedoman yang telah ada, seperti tidak diadakannya anamnesis, jenis kekerasan, dan kualifikasi luka.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wijaya, D. Umar, and H. Nugroho, "Gambaran Visum Et Repertum (Ver) Perlukaan di Instalasi Kedokteran Forensik dan Medikolegal Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015–2019," *Jurnal Sains dan Kesehatan* 3, no. 4 (August 31, 2021): 417–423.
- Gafar Parinduri, *Buku Ajar Kedokteran Forensik & Medikolegal*, ed. Asmadi, (Medan: UMSU Press, 2020), <https://perpustakaan.umsu.ac.id>.
- Herkutanto, *Peningkatan Kualitas Pembuatan Visum Et Repertum (Ver) Kecelakaan di Rumah Sakit Melalui Pelatihan Dokter Unit Gawat Darurat (UGD)*, JPMK 8 (2005).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis* (Jakarta: Kemenkes RI, 2022).
- Petrus and A. Lubis, "Kualitas Visum Et Repertum Perlukaan Korban Hidup di RSU Haji Medan Periode 1 Maret 2018 s.d 31 Maret 2019," 2019.
- Petrus, "Quality of the Visum Et Repertum of Injuries Living Victims as a Basis for Policy Making at H. Adam Malik Hospital, Medan," *Journal of Positive School Psychology* 5 (2022): 7404–7410.
- S. Suyoko, "Literatur Review Kualitas Visum Et Repertum dalam Mendukung Penegakan Hukum di Indonesia," *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)* 10, no. 2 (December 30, 2022): 73–84.
- T. Ohoiwutun, *Ilmu Kedokteran Forensik (Interaksi dan Dependensi Hukum pada Ilmu Kedokteran)* (Jakarta, 2015).
- Tim Visi Yustisia, *KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana) & KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana)*, ed. Pratiwi F. and Sutinah L. (Jakarta: Visimedia, 2014), 1st ed.
- Z. A. Rangkuti and A. G. Parinduri, "Gambaran Kualitas Visum Et Repertum Perlukaan di Rumah Sakit Bhayangkara Medan," *Jurnal Ilmiah Maksitek* 6 (2021)